



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 10109-10124
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar

Anna Lumban Gaol^{1✉}, Rio Parsaoran Napitupulu², Eva Pasaribu³
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Email: annalumbangaol066@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas III pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, subtema 3 Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan pembelajaran 5 di UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Ekperimental Desain*. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar. Berdasarkan analisis data diperoleh peningkatan pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis video. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari *Pretest* sebesar 50,63 menjadi 85,42 pada *Posttest*. Jadi, setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video hasil belajar yang didapat menjadi lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis video. Berdasarkan nilai uji Normalitas diperoleh nilai sig sebesar 0,53 > dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka data pada pretest berdistribusi normal. Kemudian pada posttest diperoleh nilai sig. sebesar 0,099 > dari 0,05 maka data pada posttest dapat dikatakan berdistribusi normal. Dan pada uji Hipotesis dapat dilihat bahwa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 15,520 > 2,069$. Dengan nilai sig. < dari taraf sig. = 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian uji *N-Gain* diperoleh sebesar 0,71 dengan klasifikasi tinggi. Mengartikan bahwa terdapat media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas III tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di UPTD SD negeri 122399 Pematangsiantar pada tahun ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Berbasis Video, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of using video-based learning media on the learning outcomes of third grade students in Theme 1 Growth and Development of Living Things, Subtheme 3 Growth and Development of Animals, Lesson 5 at UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental design and was conducted at UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar. The data analysis showed an improvement in students' learning outcomes after the implementation of video-based learning media. This was indicated by the increase in the average score from 50.63 in the pretest to 85.42 in the posttest. Thus, after using video-based learning media, the learning outcomes were higher compared to before its use. The normality test results showed a significance value of $0.53 > 0.05$ for the pretest data, indicating a normal distribution, and $0.099 > 0.05$ for the posttest data, also indicating a normal distribution. The hypothesis testing showed that $t_{count} > t_{table}$ ($15.520 > 2.069$) with a significance value of $0.00 < 0.05$, meaning H_0 was rejected and H_a was accepted. Furthermore, the N-Gain score was 0.71, which is classified as high. This indicates that video-based learning media has a significant effect on improving the learning outcomes of third grade students in Theme 1 Growth and Development of Living Things at UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Video-Based Learning Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilaksanakan secara sadar dan terstruktur dengan tujuan untuk mendukung pembelajaran serta meningkatkan pengetahuan siswa melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan (Pay, 2023). Pendidikan memegang peran strategis dalam mempersiapkan generasi bangsa untuk menghadapi tantangan masa depan (Setyawan, 2025; Hasan dkk, 2024; Savira, 2023). Oleh karena itu, setiap negara perlu memiliki sistem pendidikan yang unggul, kompetitif, dan berkualitas tinggi. Pendidikan tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan atau pencapaian nilai sementara, tetapi juga diharapkan mampu membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri mereka secara optimal. Melalui pendidikan, siswa diharapkan untuk mengalami perubahan positif yang sesuai dengan kapasitas dan kemampuan mereka (Mulyanti, 2024).

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang pendidikan menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis. Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk karakter dan potensi siswa dengan mewujudkan suasana pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa (Santika, 2020; Aini & Oktaviana, 2024).

Dalam kurikulum 2013, siswa dituntut mampu menguasai materi ajar dan siswa harus mandiri dan kreatif. Menurut Jeflin dkk (2021:21; Ulfiah, 2021), kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis *start* sampai dengan garis *finish* untuk memperoleh medali atau penghargaan. Dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan pedoman yang sistematis dan terarah dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi untuk mengarahkan proses pembelajaran menuju pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa di kelas serta berfokus pada pengembangan kompetensi dan karakter siswa, sebagaimana tercantum dalam Standar Kompetensi Lulusan (Yusrie dkk, 2022). Kurikulum ini juga bertujuan mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, dan minat siswa agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Mulia dkk, 2023; Nurjadid dkk, 2025). Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar langsung melalui penerapan keterampilan proses. Dalam konteks sekolah dasar, siswa berada pada tahap operasi konkret, di mana pembelajaran lebih efektif jika dimulai dari hal-hal yang dapat diamati, diraba, didengar, dan dimanipulasi secara langsung, serta menekankan pentingnya lingkungan sebagai sumber belajar (Saputra, 2024; Susanto & Wulandari, 2024). Pada tahap ini, siswa memandang materi pembelajaran sebagai suatu kesatuan dan belum mampu memisahkan konsep berdasarkan disiplin ilmu. Untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tahap perkembangan tersebut, pemerintah terus melakukan pengembangan dan revisi kurikulum. Saat ini, kurikulum yang digunakan di sekolah dasar, khususnya di sekolah negeri, adalah Kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran tematik dengan pendekatan terpadu.

Pada pelajaran tematik kelas III tema 1 "Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup" di mana membahas tentang ciri-ciri makhluk hidup, pertumbuhan dan perkembangan pada manusia, hewan dan tumbuhan. Pada tema 1 subtema 3 pertumbuhan dan perkembangan hewan pembelajaran 5. Hewan mengalami pertumbuhan dan perkembangan sejak lahir hingga dewasa. Proses ini berbeda tergantung jenis hewannya. Beberapa hewan seperti kupu-kupu dan katak, mengalami perubahan bentuk tubuh yang disebut metamorfosis. Kupu-kupu tumbuh dari telur, menjadi ulat, lalu kepompong, dan akhirnya menjadi kupu-kupu dewasa. Katak juga mengalami perubahan bertahap dari telur,

berudu, katak muda, hingga katak dewasa. Sementara itu, hewan seperti ayam, kucing dan hewan lainnya tidak mengalami perubahan bentuk drastis, namun tetap bertambah besar dan berkembang. Dalam setiap tahap pertumbuhannya, hewan mengalami perubahan baik secara ukuran maupun kemampuan.

Dengan materi tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sub tema 3 pertumbuhan dan perkembangan hewan, siswa diharapkan mampu mengungkapkan pemahaman mengenai konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri secara jelas. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat mengenali dan menjelaskan tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada berbagai jenis hewan. Mereka diharapkan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan contoh hewan tertentu serta menggambarkan perubahan fisik yang terjadi pada hewan tersebut selama proses pertumbuhannya. Siswa juga diharapkan menunjukkan sikap peduli terhadap makhluk hidup disekitarnya sebagai wujud pengamalan nilai - nilai kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Mei 2025 di kelas III UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar, pembelajaran yang dilakukan guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, penugasan, dan guru tidak menggunakan alat bantu dalam proses pembelajaran atau secara konvensional, yang membuat suasana ruangan kelas yang tidak nyaman dan tidak kondusif. Diperoleh sebagian siswa memiliki hasil belajar yang masih rendah yang dimana masih ada nilai siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Penetapan kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan di sekolah untuk kelas III adalah 70. Sekitar 66% siswa memperoleh nilai 45-65, nilai tersebut tentunya masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sekitar 34% siswa memperoleh nilai 70-80, dan nilai tersebut tentunya belum memuaskan meskipun sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Tema Kelas III UPTD SD Negeri 122399

Pematangsiantar				
KKM	Nilai kelas III	Jumlah siswa	Presentase	Ketuntasan
	>70	8 siswa	34%	Tuntas
70	< 70	16 siswa	66%	Tidak tuntas
	Jumlah	24	100%	

(Sumber nilai kelas III dari UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar)

Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang dilakukan guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, penugasan, dan guru tidak menggunakan alat bantu dalam proses pembelajaran atau secara konvensional. Guru hanya menggunakan buku siswa dan buku guru dalam penyampaian materi ajar. Konvensional adalah cara mengajar yang hanya berfokus dan berpusat pada guru dalam pembelajaran (Hutasoit 2021). Hal ini membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang berfokus pada guru membuat suasana ruangan kelas yang tidak nyaman dan tidak tertib. Siswa tidak tertarik pada proses pembelajaran, siswa lebih banyak bermain-main, ribut, tidak fokus bahkan bercerita dengan teman sebangkunya, merasa bosan dan mengantuk. Hal ini mengakibatkan siswa tidak memahami materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran yang tidak tercapai.

Maka untuk mengatasi pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta kurangnya fokus siswa selama proses belajar khususnya di kelas III UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar, maka dapat digunakan media pembelajaran berbasis video dalam tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada subtema 3 pertumbuhan dan perkembangan hewan pada pembelajaran 5. Media pembelajaran merupakan segala alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi menyampaikan pesan, merangsang dan mempermudah kegiatan belajar siswa (Juhaen dkk, 2020). Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis video sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran, pembelajaran akan berlangsung secara kondusif, menarik, suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, serta efektif dan efisien.

Media pembelajaran berbasis video merupakan salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan, di mana kombinasi antara gambar, suara, dan teks yang dapat menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Pasampuri, 2024; Mazaimi & Sary, 2023). Video adalah media yang lebih banyak menggunakan pendengaran dan penglihatan. Kemungkinan besar informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung, baik melalui indera penglihatan maupun pendengaran akan lebih mudah diingat dan tersimpan dalam memori jangka panjang. Dengan mendengar dan melihat lewat video yang dibuat oleh guru, siswa mampu membayangkan lewat imajinasi mereka dan mengaitkan dalam kehidupan nyata, serta siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Media video memiliki sejumlah kelebihan dalam mendukung proses pembelajaran (Perlindungan dkk, 2020). Dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi abstrak melalui penyajian video yang mampu menarik perhatian siswa. Media video ini juga mampu merangsang partisipasi aktif siswa karena menyajikan materi secara lebih interaktif dan kontekstual (Maharani dkk, 2025; Kusuma dkk, 2025). Informasi yang disampaikan melalui video dapat diterima secara serentak oleh seluruh siswa, sehingga menciptakan kesamaan pemahaman dalam waktu bersamaan. Media video juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang menarik dan dinamis. Di samping itu, media ini mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta memungkinkan penyampaian informasi atau laporan yang bersifat aktual dan autentik, yang mungkin sulit disampaikan melalui media pembelajaran lainnya.

Penelitian di atas telah dibuktikan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Yuni P, dkk (2021) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar". Penelitian ini menyimpulkan bahwa: hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Sebelum penggunaan media, rata-rata nilai siswa 43,29 termasuk dalam kategori rendah. Setelah menggunakan media video pembelajaran, rata-rata nilai meningkat menjadi 87,94 dan tergolong kategori tinggi. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Penggunaan media berbasis video dalam pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di sekolah dasar memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam peningkatan hasil belajar siswa (Bahtiar dkk, 2022; Anisyah, 2022). Melalui penggunaan media ini, siswa didorong lebih aktif, kreatif, dan mampu memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran berbasis video memiliki relevansi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) (Nurainun dkk, 2025; Wardani dkk, 2024; Saputri & Silvester, 2024). Media ini mampu menyajikan materi secara visual dan auditif, sehingga memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih mendalam, terutama pada materi yang bersifat abstrak. Selain itu, video pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa melalui penyajian materi yang menarik dan interaktif (Firdaus, 2024). Media video dapat menjadi sumber pembelajaran kontekstual yang membantu

mahasiswa mengembangkan keterampilan pedagogis, seperti pengelolaan kelas dan penerapan strategi pembelajaran yang efektif (Febaliza dkk, 2021). Dengan demikian, penggunaan video tidak hanya berdampak pada capaian akademik secara kuantitatif, tetapi juga mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan relektif secara kualitatif, yang sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik profesional ditingkat sekolah dasar.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh media pembelajaran berbasis video sebagai bentuk upaya untuk mengkaji secara ilmiah efektivitas media video terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini saya lakukan sebagai bentuk upaya ilmiah untuk mengevaluasi secara sistematis efektivitas media video dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam konteks pendidikan dasar. Penulis memandang bahwa media video dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan Penelitian ini, penulis berharap dapat mengumpulkan data empiris yang dapat memperkuat dasar teoritis mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis video, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi guru dan calon pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka media pembelajaran berbasis video sangat mempengaruhi hasil belajar siswa secara lebih baik terkhusus dalam pembelajaran tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, materi akan lebih mudah dipahami siswa dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Hal ini lah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar Tahun ajaran 2025/2026".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Arikunto (2017:9) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian eksperimen yang menggunakan *Pre-Ekperimental Desain* yang menunjukkan bahwa desain penelitian ini dimana variabel luar masih dapat mempengaruhi

variabel dependen karena tidak adanya variabel kontrol serta pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak (Sugiyono, 2017:17).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Dari desain penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan. Pada tahap awal penelitian, peserta didik diberikan tes pendahuluan (*pretest*) guna mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal sebelum diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa terkait materi yang akan diajarkan. Selanjutnya, siswa pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis video. Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan tes akhir (*post-test*) untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar setelah penerapan media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran berbasis video memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dianalisis untuk menarik kesimpulan mengenai ada atau tidaknya pengaruh perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis video, dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas III UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar, untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas III pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Sebelum dilakukannya *pretest-posttest*, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen terhadap soal yang akan diteliti yaitu bentuk soal pilihan berganda untuk memastikan kualitas soalnya. Uji instrumen soal diuji cobakan kepada siswa kelas III di SD Swata Taman Pendidikan Islam Pematangsiantar, butir soal sebanyak 40 soal. Uji instrumen ini dilakukan di SD Swata Taman Pendidikan Islam Pematangsiantar, agar peneliti bisa memperbaiki instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di tempat penelitian yang utama, sehingga proses lebih efisien dan menghindari pelaksanaan tes ulang di lokasi penelitian yang sama. Uji instrumen ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda pada soal.

Setelah soal diuji cobakan dan dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda pada soal, dilanjutkan dengan melakukan penelitian di UPTD SD Negeri

122399 Pematangsiantar. Materi yang dibahas dalam penelitian ini tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, pada subtema 3 pertumbuhan dan perkembangan hewan, sub tema 3 pertumbuhan dan perkembangan katak. Sebelum peneliti memberikan perlakuan atau menerapkan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan. Pada hari berikutnya peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video. Setelah memberikan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan uji kembali atau *posttest*. *Posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Kemudian peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas III pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di UPTD SD Negeri 1223999 Pematangsiantar. Dari analisis data melalui uji normalitas, hipotesis, dan *N-Gain* yang telah dilakukan maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas III di UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	<i>Sig.saviro wilk</i>	<i>Taraf sig</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Pretest</i>	<i>0,53</i>	<i>0,05</i>	<i>Normal</i>
<i>Posttest</i>	<i>0,099</i>	<i>0,05</i>	<i>Normal</i>

(Sumber: SPSS Versi 26)

Pada tabel 2. hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa pretest diperoleh nilai sig sebesar $0,53 >$ dari taraf signifikansi yaitu $0,05$ maka data pada pretest berdistribusi normal. Kemudian pada posttest diperoleh nilai sig. sebesar $0,099 >$ dari $0,05$ maka data pada posttest dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

<i>Keterangan</i>	<i>Nilai</i>
<i>t-hitung</i>	<i>15,520</i>
<i>t-tabel</i>	<i>2,069</i>
<i>Sig.</i>	<i>0,00</i>
<i>Taraf sig.</i>	<i>0,05</i>

(Sumber: SPSS 26)

Berdasarkan hasil uji *paired sample test* diperoleh t hitung $>$ t tabel = $15,520 > 2,069$. Dengan nilai $\text{sig.} <$ dari taraf $\text{sig.} = 0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup : subtema 3 pertumbuhan dan perkembangan hewan pada pembelajaran 5 pertumbuhan dan perkembangan katak di kelas III UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar.

3. Hasil Uji *N-Gain*

Tabel 4. Hasil Uji *N-Gain*

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>St.Deviation</i>
<i>N-Gain</i>	<i>24</i>	<i>0,43</i>	<i>1,00</i>	<i>0,7196</i>	<i>0,17325</i>
<i>Valid N</i>	<i>24</i>				

(Sumber: SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4. *N-Gain* di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum *N-gain* di atas yaitu 0,43 dan nilai maksimum 1,00, ini menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang berada pada kategori sedang hingga tinggi. Sementara itu, nilai standar deviasi 0,17325 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa cukup seragam dan tidak ada yang terlalu jauh diatas dan di bawah arat-rat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video ini sudah efektif digunakan.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah sampel 24 siswa. Pada bagian ini membahas tentang hasil yang diperoleh selama proses penelitian. Hasil yang dimaksud adalah kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta melalui proses analisis yang

mendalam terhadap data tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas III pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar tahun ajaran 2025/2026.

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen soal yang diuji cobakan kepada sampel yang berbeda. Dimana sampel yang digunakan yaitu siswa kelas III SD SWASTA Taman Pendidikan Islam Pematangsiantar dengan butir soal sebanyak 40. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai validitas, reliabel, tingkat kesukaran, dan daya pembeda pada soal.

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki nilai korelasi yang signifikan dan valid digunakan. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada, dari 40 soal yang telah diuji instrumen ada sebanyak 20 butir soal yang signifikan dan valid. Setelah melakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah soal tersebut dapat dipercaya untuk digunakan test kembali. Dari uji reliabilitas soal yang telah dilakukan diperoleh sebesar $0,80 < 0,81 < 100$ maka dapat disimpulkan soal yang diberikan reliabel dan dapat digunakan pada penelitian.

Langkah selanjutnya dilakukan uji tingkat kesukaran soal untuk mengetahui seberapa sulit atau mudah suatu soal bagi peserta tes. Tingkat kesukaran soal dihitung dan dikategorikan ke dalam tiga tingkat, yaitu mudah, sedang, dan sukar. Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa dari 20 butir soal yang diujikan ada 1 soal yang memiliki kriteria sulit, 5 butir soal kriteria cukup, dan 14 butir soal kriteria mudah. Kemudian dilakukan uji daya pembeda yang bertujuan untuk mengevaluasi setiap butir soal guna mengetahui sejauh mana kemampuan soal tersebut dalam membedakan peserta didik yang memiliki tingkat pencapaian rendah dengan mereka yang memiliki tingkat pencapaian tinggi. Berdasarkan uji daya pembeda soal yang telah dilakukan maka diketahui terdapat 3 butir soal yang memiliki kriteria cukup, 1 butir soal kriteria baik sekali, dan 16 butir soal memiliki kriteria daya pembeda yang baik.

Setelah uji validitas, reliabel, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal dilakukan selanjutnya peneliti melakukan penelitian. Sebelum diberikannya perlakuan peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil *pretest* yang telah dilakukan maka dapat diketahui dari 24 sampel yang digunakan, terdapat 4 siswa yang tuntas dan 20 siswa yang tidak tuntas. Nilai rata-rata siswa setelah dilakukan *pretest* adalah sebesar 50,63. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih

tergolong rendah. Setelah dilakukan *pretest* peneliti melakukan proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau menggunakan media pembelajaran berbasis video.

Dalam proses pembelajaran peneliti memberikan perlakuan yaitu menggunakan media pembelajaran berbasis video. Melalui media pembelajaran berbasis video ini siswa tertarik untuk mendengarkan dan mengikuti pembelajaran. Dengan mendengar dan melihat siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan siswa juga dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata. Pembelajaran yang nyaman, menarik dan tidak monoton mampu menarik perhatian siswa dan tingkat kefokusannya siswa dalam pembelajaran.

Setelah diberikannya perlakuan peneliti melakukan test atau *posttest* untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video. Dari hasil *posttest* yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa seluruh siswa kelas III dengan jumlah 24 siswa mendapatkan nilai yang bagus dengan nilai di atas 75 dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai rata-rata yang diperoleh dari *posttest* yang telah dilakukan adalah sebesar 85,42. Hasil *posttest* tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan pada rata-rata nilai siswa.

Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut diketahui dengan dilakukannya teknik analisis data yaitu uji Normalitas, Uji hipotesis atau uji *t* dan *Uji N-Gain*. Uji normalitas adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *pretest* diperoleh nilai sig. sebesar 0,53 > dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka data pada *pretest* berdistribusi normal. Kemudian pada *posttest* diperoleh nilai sig. sebesar 0,099 > dari 0,05 maka dapat *posttest* dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji hipotesis digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dalam sampel dan memberikan premis untuk membuat kesimpulan tentang populasi. Berdasarkan hasil uji *paired sample test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 14,743 > 2,069$. Dengan nilai sig. < dari taraf sig. = 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup: subtema 3 pertumbuhan dan perkembangan hewan pada pembelajaran 5 pertumbuhan dan perkembangan katak di kelas III UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar. *N-Gain* dapat dilihat bahwa nilai minimum *N-gain* yaitu 0,43 dan nilai maksimum 1,00, ini menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar

yang berada pada kategori sedang hingga tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video ini sudah efektif digunakan.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video berdampak positif terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbasis video ini tidak hanya menarik secara audio visual tetapi juga mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Yunita Prastica, *et.al.* tahun 2021 dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. Peneliti menemukan bahwa penggunaan media ini dalam pembelajaran matematika dikelas III hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa hasil *pretest* siswa (sebelum diberikan perlakuan) yaitu sebesar 50,63 sedangkan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 85,42. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *pretest* diperoleh nilai sig. sebesar 0,53 > dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka data pada *pretest* berdistribusi normal. Kemudian pada *posttest* diperoleh nilai sig. sebesar 0,099 > dari 0,05 maka dapat *posttest* dapat dikatakan berdistribusi normal. Kemudian uji hipotesis dengan hasil uji *paired sample test* diperoleh t hitung > t tabel = 14,743 > 2,069. Dengan nilai sig. < dari taraf sig. = 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya *N-Gain* dapat dilihat bahwa nilai minimum *N-gain* yaitu 0,43 dan nilai maksimum 1,00, ini menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang berada pada kategori sedang hingga tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video ini sudah efektif digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N., & Oktaviana, A. W. (2024). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 09-19.
- Anisyah, R. H. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 Sekolah Dasar Swasta Salsabila Di Young Panah Hijau. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133-145.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahtiar, R. D. A. A., & Julianto, J. (2022). Pengembangan Media Video Interaktif Berorientasi Pendekatan CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Materi Hubungan Ekosistem Dengan Makhluk Hidup pada Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(06).
- Febliza, A., Oktariani, O., & Afdal, Z. (2021). Kebutuhan mahasiswa terhadap video kontekstual sebagai media pembelajaran pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1130-1138.
- Firdaus, A. M. (2024). *Penggunaan Media Interaktif Video Audio Visual Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP 1 Maarif Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO)*.
- Hasan, Z., Wijaya, B. S., Yansah, A., Setiawan, R., & Yuda, A. D. (2024). Strategi dan tantangan pendidikan dalam membangun integritas anti korupsi dan pembentukan karakter generasi penerus bangsa. *Perkara: Jurnal Ilmu Hukum dan Politik*, 2(2), 241-255.
- Jeflin, R., Sihombing, M., & Manullang, S. (2021). Implementasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 21–28.
- Juhaen, E., Nuryanti, T., & Kurniawati, R. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(2), 95–102.
- Kusuma, M. W., Nuramalia, T., Ain, T. Q., & Heryadi, Y. (2025). Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Energi dan Perubahannya di Sekolah Dasar. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 12(1), 37-64.
- Maharani, A. A., Rahmadani, N. C. P., & Renca, Z. S. (2025). Analisis Media Vidio Animasi Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Pembelajaran Pancasila Di SDN 2 Tulungagung. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 1-7.

- Mazaimi, Z., & Sary, I. (2023). Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Tradisional dan Pembelajaran Berbasis Video Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 72-79.
- Mulia, J. R., Nasution, B., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Peranan kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 34-40.
- Mulyanti, D. (2024). Peran Guru dan Kepala Sekolah sebagai Aktor Pendidikan di Tengah Perubahan Lingkungan Pendidikan yang Berubah Cepat. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(6).
- Nurainun, N., Riandhana, T. E., Aries, N. S., Monoarfa, F., Ismail, R. P., Halifah, N., & Efendi, E. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN (AUDIO VISUAL) TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH PANCASILA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 1400-1405.
- Nurjadid, E. F., Ruslan, R., & Nasaruddin, N. (2025). Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1054-1065.
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020, October). Efektivitas media pembelajaran berbasis video pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Pasampuri, T. (2024). Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi belajar Siswa di SDN 110 Lura. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955| p-ISSN 2809-0543*, 5(12), 496-501.
- Pay, I. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tema Kedudukan Dan Peran Anggota Keluarga Melalui Model Pengajaran Tak Terarah Pada Siswa Kelas li Sd Negeri 65 Kota Ternate. *Jurnal Pendas (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 5(2), 28-37.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Saputra, H. (2024). Perkembangan berpikir matematis pada anak usia sekolah dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 6(2), 53-64.
- Saputri, D., & Silvester, S. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 74-83.
- Savira, L. (2023). Peran guru pada transformasi pendidikan dalam menyongsong generasi

- emas 2045. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 4(2), 28-36.
- Setyawan, D. (2025). Membangun Generasi Emas: Peran Pendidikan Dalam Membentuk Masa Depan Bangsa. *Jurnal Pembelajaran, Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1-9.
- Sugiyono (2017). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. H., & Wulandari, M. D. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pemahaman Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 689-706.
- Ulfiah, H. (2021). *Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship di SMKN 2 Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134-140.
- Yuni, P., Ramadhan, A., & Sari, L. (2021). Pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 113-120.
- Yusrie, C. S., Ernawati, E., Mudrikah, A., Barlian, U. C., & Paramansyah, A. (2022). Standarisasi dan profesionalisas implementasi kurikulum 2013 revisi dalam era industri 4.0. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 185-210.